

**COMMUNICATION BARRIERS BETWEEN VIKING PERSIB CLUB AND
THE JAKMANIA PERSIJA JAKARTA**

*(Descriptive Studies About Communication Barriers Between Viking Persib
Club And The Jakmania As Indonesia Football Supporters Community)*

Written By :
Deka Aditia Dwi Putra
NIM. 41814061

ABSTRACT

The purpose of this research was to know how communication barriers Between Viking Persib Bandung and The Jakmania as a community of Football Supporters. To answer this research, was appointed sub focus interference, interests, motivations and prejudices to analyze the research focus.

This research uses the paradigm of post-positivist approach to qualitative and descriptive methods, research subject, namely the members of Viking Persib Club and The Jakmania as well as the its administrator by using Purposive sampling techniques in getting the informant as many as four (4) people are divided into two (2) Key informant and two (2) Proponent informant. Data collection techniques used are: a study of the literature, interviews, observation and documentation.

*Research results: 1) **Interruption of communication** between the Viking Persib Club and The Jakmania, there are factors of a third party who wants to heat up the atmosphere is already under control so that it heats up again, and makes communication less effective, so that always the case a misunderstanding. 2) **personal interest** in being this is a commercial service that wants to rake in profits due to a high rating when the club played and could sell to lovers of football matches. 3) **Hidden Motivation** from both parties agreed to this being wants transformed into the peace outside the field. 4) **Prejudice** Viking Persib Bandung and The Jakmania, the Superintendent of implanting good so that prejudice to the creation of this peace, the one with the thought "our love in the Club should exceed our loathing of anything".*

***Conclusions** from communication barriers study is Communication Disorders that involve many parties so communication isn't effective, and many other disorders that affect the difficulty of both this community of peace. Instill good prejudice against its members could affect the being. **Advice** in order to appreciate the good efforts made by administrators, because when this float due to a series of lives have been very less money for us, and began to create peace with not racist against the opposing team.*

Keywords: barriers to communication, conflict, Vikings and The Jakmania.

PENDHULUAN

Konflik atau persaingan antar supporter sepak bola telah mewabah di Indonesia. Sepak bola, supporter, dan kekerasan seolah telah menjadi lingkaran dalam sepak bola modern. Sebagai sebuah cabang olah raga, sepak bola seharusnya menjadi ajang untuk menanamkan sikap *fair play*. Namun faktanya kekerasan justru mewarnai cabang olahraga paling populer di muka bumi ini. Dibandingkan cabang olahraga lain, sepak bola merupakan cabang olah raga yang paling banyak menghilangkan nyawa para supporter yang menggilai cabang olahraga ini.

Konflik yang terjadi antara Viking dengan The Jak ini sudah lama dirasakan karena begitu panjang sejarahnya sehingga kedua supporter ini bisa dianggap musuh bebuyutan.

Perseteruan antara Viking Dengan The Jak pun semakin lama semakin tinggi intensitasnya. Hampir di setiap sudut-sudut kota Perbatasan ataupun desa-desa terjadi perselisihan.

Rivalitas merupakan pertentang, permusuhan, hingga persaingan yang menimbulkan perkelahian satu sama lain, dalam dunia sepakbola rivalitas sangat tidak asing lagi karena untuk menambah semangat dan menjadi sengit dalam setiap pertandingan, seharusnya nama rivalitas hanya terdengar didalam lapangan dengan waktu 2x45 menit saja, selepas itu seharusnya supporter melupakan

rivalitas ketika berada diluar lapangan atau pertandingan. Tetapi tidak dengan supporter Viking dan The Jak Mania yang membawa sifat rivalitas dari dalam stadion ke kehidupan sehari-hari, hingga akhirnya kedua supporter ini sulit didamaikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti mencoba untuk mendeskripsikan suatu permasalahan dengan tujuan untuk mengarahkan permasalahan yang akan di teliti pada penelitian ini.

Maka peneliti mengambil Judul sebagai berikut :”**HAMBATAN KOMUNIKASI VIKING PERSIB BANDUNG DAN THE JAK MANIA PERSIJA JAKARTA**”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan yang akan menjadi rumusan masalah yang akan di teliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana **Gangguan Komunikasi** antara Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta?
2. Bagaimana **Kepentingan Komunikasi** antara Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta?
3. Bagaimana **Motivasi Terpendam** antara Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta?

4. Bagaimana **Prasangka** antara Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta?

TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan masalah yang di teliti maka tujuan di lakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui **Gangguan Komunikasi** antara Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta.
2. Mengetahui **Kepentingan Komunikasi** antara Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta.
3. Mengetahui **Motivasi Terpendam** Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta.
4. Mengetahui **Prasangka** antara Supporter Viking Persib Bandung dan The Jak Mania Persija Jakarta.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambar bagaimana Hambatan komunikasi antara supporter Persib Bandung dengan Persija Jakarta. Oleh karenanya diperlukan kerangka berpikir yang akan memberikan suatu gambaran suatu hambatan itu terbentuk.

Persib Bandung dicatat lahir pada 14 Maret 1933 yang ketika pada tanggal itu diambil ketika PSIB dan NVB melebur dan berganti nama menjadi PERSIB.

Jakmania atau nama lengkapnya The Jakmania merupakan kelompok supporter dari ke sebelasam sepakbola Persija . Jakmania sudah berdiri sejak Ligin IV tepatnya pada tanggal 19 Desember 1997.

Hambatan komunikasi bisa terjadi pada perorangan maupun kelompok, hambatan komunikasi yang terjadi antar supporter Viking Persib Bandung dengan Persija Jakarta menghasilkan begitu banyak persaingan dan konflik-konflik yang terjadi pada kedua supporter.

Kata kunci yang akan di bahas merupakan terdapat pada sebuah hambatan komunikasi yang terjadi di dalam persaingan antara supporter Persib dan Persija Jakarta yang menghasilkan beberapa hal-hal penghambatnya. Hal penghambat yang peneliti Tarik pada penelitian ini ada 4 sub focus hambatan komunikasi yang menurut peneliti sesuai dengan kasus yang peneliti teliti dari empat hambatan tersebut meliputi Gangguan, Kepentingan, Motivasi Terpendam, dan Prasangka.

Berbicara tentang Rivalitas antar supporter, di kedua kota Bandung dan Jakarta sering terjadi gesekan atau konflik yang melanda antar supporter sepak bola, lebih parahnya di daerah-daerah perbatasan Jawa Barat dengan Ibu Kota Jakarta kerap terjadi kerusuhan setiap kali kedua klub itu bertanding baik sebelum maupun sesudah pertandingan. Dikedua kota besar ini memiliki

supporter yang sangat besar dan terkenal dalam dunia supporter di Indonesia, Viking (Supporter Persib Bandung dan The Jak Mania (Supporter Persija Jakarta). Seharusnya rivalitas digunakan untuk memberikan dukungan kepada clubnya dengan cara sehat.

Dalam komponen yang sudah di jelaskan di atas, peneliti dapat mengaplikasikan pemikiran pada hambatan komunikasi Viking Persib bandung dengan Persija Jakarta mengenai hambatan komunikasi sebagai komunitas pendukung sepakbola Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknoik analisa data berkenaan dengan penelitian yang di lakukan.

Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan suatu usaha peneliti dalam melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitais eksternal yang komprehensif.

Peneliti memilih desain penelitian kualitatif, karena pokok permasalahan yang peneliti ambil dalam penelitian ini bersifat alami sesuai dengan fenomena yang ada pada saat ini. Selain itu peneliti bisa mengembangkan masalah tersebut lebih mendalam sehingga dapat memahami pokok permasalahan lebih mendalam dan spesifik.

Denzin dan Lincoln juga menjabarkan bahwa berbagai metode dalam penggunaan metode ini sering disebut sebagai triangulasi. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

variabel satu demi satu. Pengertian ini sama dengan analisis deskriptif dalam statistik, sebagai lawan dari inferensial. pada hakikatnya metode deskriptif mengumpulkan data secara univariate. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat atau ukuran sebaran. Ciri dari metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (naturalistic setting). Peneliti bertindak sebagai pengamat, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya.

Jadi, penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan. Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi. Dari penelitian deskriptiflah dikembangkan berbagai penelitian korelasional dan eksperimental.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Gangguan Komunikasi

Gangguan komunikasi yang terjadi pada gangguan ini peneliti melihat adanya gangguan Semantik yang menyangkut gangguan dengan banyaknya kekacauan mengenai pengertian suatu istilah atau konsep yang komunikator berikan kepada banyaknya orang yang tersangkut. Sementara itu kedua belah pihak sudah melakukan komunikasi yang baik dengan datangnya ketua Jakmania ke Bandung adalah keseriusan dia untuk benar benar berdamai, sementara itu Herru joko merasa banyak gangguan gangguan karena faktor dan menyangkut masyarakat banyak yang tidak bisa kita kendalikan dalam waktu cepat itu.

Sebelumnya sudah banyak upaya untuk mendamaikan kedua belah pihak, seperti dahulu pada saat Persib lawan Persija di Bogor sehari sebelumnya membuat *islah* perdamaian dan kemarin-kemarin sempat juga ketua The Jak datang ke Bandung untuk bertemu Herru Joko dan membahas tentang perdamaian yang akhir-akhir ini ramai diperbincangkan di media social. Awalnya Ketua The Jak datang ke Bandung untuk memenuhi undangan Bomber dalam acara ulang tahunnya, kesempatannya ke Bandung di pakai baik oleh Bung Ferry ini untuk membuka perbincangan dengan urusan perdamaian yang disambut baik oleh pihak Viking.

Pembahasan Kepentingan

Kepentingan akan membuat seseorang selektif dalam menanggapi atau menghayati suatu pesan. Orang akan hanya memperhatikan perangsang yang ada hubungannya dengan kepentingannya.

Kepentingan bukan hanya mempengaruhi perhatian kita saja tetapi juga menentukan daya tanggap, perasaan, pikiran dan tingkah laku kita akan merupakan sifat reaktif terhadap segala perangsang yang tidak bersesuaian atau bertentangan dengan suatu kepentingan.

Kepentingan pribadi pada perseteruan ini ada Karena kepentingan komersil yang ingin meraup keuntungan karena rating yang tinggi ketika klub kesebelasan ini bertanding dan bisa menjual kepada masyarakat yang menikmati pertandingan sepak bola, namun tidak bisa kita menuduh untuk apakah ada atau tidaknya kepentingan pribadi tersebut dan harus dikaji terlebih mendalam apa ada faktor faktor yang mencurigai dan bisa di Tarik bahwa itu merupakan kepentingan pribadinya atau bukan.

Pada Pertandingan Persib VS Persebaya melihat ada spanduk yang dibentangkan besar yang berisi “Jangan Ada Dia Diantara Kita” yang warnanya dibagi 3 ada Biru yang identic Viking, Hijau identic Bonek, dan Orens identik dengan The Jakmania. Disana paling menyorot adalah kata “Dia” yang di blok dengan warna orens yang berarti menunjukan pada Supporter Persija. Yang

sangat disayangkan pihak pertelevisian juga menyoroti spanduk tersebut yang berarti dilihat oleh seluruh penonton yang sedang menyaksikan laga tersebut.

Pembahasan Motivasi Terpendam

Motivation atau motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai benar dengan keinginan, kebutuhan dan kekurangannya.

Keinginan, kebutuhan dan kekurangan seseorang berbeda dengan orang lain, dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat, sehingga karenanya motivasi itu berbeda dalam intensitasnya. Demikian pula intensitas tanggapan seseorang terhadap suatu komunikasi.

Motivasi yang baik akan berakhir dengan baik begitupun sebaliknya karena jika kita punya niat baik pasti akan ada jalannya, begitu pun motivasi Bung Ferry terhadap perseteruan yang terjadi antara kedua belah pihak.

Hingga motivasi berdamai harus diterapkan kepada semua lapisan kedua supporter Damai adalah sebuah harmoni dalam kehidupan alami antar manusia di mana tidak ada perseteruan ataupun konflik. Bisa diartikan juga tidak adanya kekerasan dan sistem keadilan berlaku baik dalam kehidupan pribadi, antar personal, maupun dalam sistem keadilan sosial politik lokal, menyeluruh, dan secara global.

Perdamaian selalu diinginkan oleh semua informan, tetapi bukan perdamaian yang benar benar damai, karena rivalitas adalah bumbu yang harus

selalu ada dalam pertandingan sepak bola, dengan rivalitas yang sehat pasti akan terwujud perdamaian antar kedua belah pihak.

Pembahasan Prasangka

Penanaman Prasangka yang baik terhadap anggota –anggota baik dari The Jakmania dan Viking Persib Club harus ditanamkan dari para pentolannya agar terciptanya suasana yang kondusif pada setiap laganya. Berikut cara menanamkan Prasangka yang baik dari para ketua ini.

Setiap pentolan memang seharusnya menanamkan prasangka yang baik terhadap anggotanya, agar terwujud keinginan kedua belah pihak dan menjadi kondusif kembali. Yang bisa dicegah dengan nyanyian rasis serta menanamkan jiwa damai.

Hambatan komunikasi yang paling menonjol dari penelitian ini adalah dengan Gangguan komunikasi yang melibatkan banyak pihak yang terkait sehingga komunikasi itu menjadi tidak efektif, dan banyak gangguan-gangguan lain yang mempengaruhi sulitnya kedua komunitas pendukung ini berdamai. Menanamkan prasangka yang baik terhadap kedua belah pihak juga sangat mempengaruhi perseteruan ini, karena jika kita sudah mempunyai prasangka buruk bagi seseorang

KESIMPULAN

Gangguan Komunikasi yang terjadi antara Viking Persib Club dan Jakmania, faktor banyak pihak ketiga yang ingin memanaskan suasana yang sudah terkendali sehingga memanas lagi, terlalu banyak pihak terkait membuat komunikasi kurang efektif, sehingga selalu terjadi kesalahpahaman, kedua belah pihak sudah melakukan mediasi baik yang diadakan oleh pemerintah, tetapi *ishlah* perdamaian hanyalah berlaku pada masing –masing pengurus Viking Persib Club maupun The Jakmania sehingga dari komunitas pendukung untuk turun langsung kepada para anggotanya sampai benar benar menciptakan suasana yang damai.

Kepentingan pribadi pada perseteruan ini berada pada kepentingan komersil yang ingin meraup keuntungan karena rating yang tinggi ketika klub kesebelasan ini bertanding dan bisa menjual kepada masyarakat yang menikmati pertandingan sepak bola, Kepentingan Komunikasi harus dikaji terlebih dahulu karena tidak bisa menunjuk bahwa suatu pihak tertentu memanfaatkan rivalitas ini dan yang pasti kepentingan ini adalah kepentingan bersama yang harus dipertanggung jawabkan ketika Rivalitas itu sudah salah kaprah dan sudah dianggap tidak sehat lagi

Motivasi Terpendam semenjak Rivalitas ini telah memakan banyaknya korban dari kedua belah pihak masing masing dari kubu Viking maupun The Jakmania sepakat menginginkan perseteruan ini berubah menjadi perdamaian

diluar lapangan dengan menekankan Rivalitas tanpa Kriminalitas. Motivasi The Jakmania dan Viking untuk mentuntaskan permasalahan ini dan siap menerima konsekuensinya dalam hal mendamaikan Rivalitas yang sudah berjalan terlalu lama.

Prasangka yang terjadi pada Viking Persib Bandung dan The Jakmania, para pengurus sudah seharusnya menanamkan prasangka yang baik agar terciptanya perdamaian ini, salah satunya dengan beranggapan “Kecintaan kita pada klub harus melebihi kebencian kita pada apapun” jika sudah ada prasangka tidak baik pasti kesananya tidak akan baik begitupun sebaliknya, melalui sikap pengurus Viking maupun The Jakmania menanamkan prasangka yang baik kepada para anggotanya serta menanamkan jiwa damai pada siapapun.

Hambatan komunikasi yang paling menonjol dari penelitian ini adalah dengan Gangguan komunikasi yang melibatkan banyak pihak yang terkait sehingga komunikasi itu menjadi tidak efektif, dan banyak gangguan-gangguan lain yang mempengaruhi sulitnya kedua komunitas pendukung ini berdamai. Menanamkan prasangka yang baik terhadap kedua belah pihak juga sangat mempengaruhi perseturuan ini, karena jika kita sudah mempunyai prasangka buruk bagi seseorang pasti selanjutnya akan terpikirkan yang buruk-buruknya saja.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bogdan dan Taylor, 2 1 J. Moleong, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Cangara, Hafied. 2 5.0 Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Denzin dan Lincoln (ed). 2 11, Hand Book Of Qualitative Reasearch, London: Thousan Oaks.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Isaac, Stephen dan William B.0Michael. 2001. Handbook in Research and Moh . Nazir, (2003), Metode Penelitian, Edisi Revisi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sangra, Desayu, Rismawaty 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi (Welcome To The World Of Communications). Bandung: Rekayasa Sains.
- Sutopo, HB. 2006, Metode Penelitian Kualitatif, Surakarta: UNS Press